ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis *Maqāṣid al-Sharī'ah* Terhadap Suami Berkabung (Studi Pasal 170 Ayat 2 Keppres No. 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam)" ini merupakan hasil penelitian terhadap Pasal 170 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam tentang masa berkabung bagi Suami yang dilihat dengan teori *maqāṣid al-Sharī'ah*. Dengan pokok permasalahannya adalah tujuan perumusan pasal 170 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam dan analisis *maqāṣid al-sharī'ah* terhadap Pasal 170 ayat 2 tentang suami berkabung.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif untuk menjawab permasalahan di atas. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada. Kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa yang melatar belakangi perumusan Pasal 170 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam tentang berkabung bagi suami adalah untuk menunjukkan rasa berduka atas kematian Istrinya dan juga untuk menghindarkan dari fitnah yang kemungkinan akan terjadi. Sementara jika dilihat dari segi *maqāṣid al-Sharī'ah* penentuan Pasal 170 ayat 2 tersebut adalah termasuk pada *ḥifẓ al-'irḍi* yaitu menjaga kehormatan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penentuan pasal 170 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam ini adalah untuk menunjukkan rasa berkabung atau rasa berduka cita atas kematian Istrinya. Hal itu tentu sesuai dengan apa yang di inginkan oleh syariat yaitu untuk menjaga kehormatan seseorang. Sejalan dengan kesimpulan di atas, ada dua saran yang penulis berikan. Yaitu untuk Suami yang baru ditinggal mati istrinya hendaknya melakukan masa berkabung seperti apa yang telah diatur dan juga untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak menunjukkan rasa belasungkawa atas kematian istrinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id